

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan tahapan berupa gambaran secara umum tentang rancangan yang digunakan dalam melakukan penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai penguasaan pengetahuan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi PKK yang diperoleh mahasiswa dari perkuliahan Belajar dan Pembelajaran PKK sebagai kesiapan praktik PPL. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

B. Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2012 yang berjumlah 21 orang yang akan melaksanakan praktik Program Pengalaman Lapangan, dengan pertimbangan telah menyelesaikan mata kuliah Belajar dan Pembelajaran PKK.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2012 yang berjumlah 21 orang.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2012 yang berjumlah 21 orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai penguasaan pengetahuan

Dwi Ayu Rusliyani, 2016

*PENGUASAAN PENGETAHUAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR SEBAGAI KESIAPAN PRAKTIK
PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi PKK, dengan mengajukan serangkaian pertanyaan secara tertulis kepada responden. Tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda dengan menggunakan 4 pilihan, yaitu a, b, c, dan d dengan soal sebanyak 37 soal. Penskoran dalam tes pilihan ganda ini apabila benar maka diberi skor 1 (satu) perbutir soal dan jika salah maka diberi skor 0 (nol).

Instrumen yang baik harus melalui berbagai proses pengujian instrumen agar memiliki kelayakan dan kesahihan sehingga hasil yang diinginkan oleh peneliti tercapai. Proses pengujian instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari pengukur yang diteliti secara tepat. Rumus yang digunakan adalah korelasi produk moment dari Pearson dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arifin, 2012, hlm. 254)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

X : Skor item dari setiap responden yang mengikuti tes uji coba

Y : Skor total seluruh item dari tiap responden

$\sum X$: Jumlah skor tiap item dari setiap responden uji coba

$\sum Y$: Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden

N : Jumlah responden yang mengikuti tes uji coba

Setelah koefisien korelasi diperoleh, kemudian disubstitusikan ke dalam rumus uji t, yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai hitung

Dwi Ayu Rusliyani, 2016

PENGUASAAN PENGETAHUAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR SEBAGAI KESIAPAN PRAKTIK PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

r : Koefisien korelasi
n : Jumlah responden uji coba

Kriteria pengujian validitas adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item soal dinyatakan valid, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka item soal dinyatakan tidak valid dan tidak dipakai. t_{tabel} diperoleh taraf kepercayaan 95%.

2. Realibilitas Instrumen

Realibilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Realibilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Kuder Richardson, dengan langkah perhitungan sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left[\frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right]$$

(Sugiyono, 2012, hlm. 359)

Keterangan:

r_i : Realibilitas instrumen
k : Jumlah soal
 P_i : Proporsi subjek yang menjawab benar pada item tersebut
 q_i : $1 - P_i$
 s_t^2 : Varians total

Harga varians total S_t^2 , dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$S_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor total
N : Jumlah responden

Kriteria pengujian realibilitas adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95%, maka tes tersebut dikatakan reliabel dan apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ tes tersebut dinyatakan tidak reliabel.

3. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada 10 mahasiswa diluar sampel penelitian. Jenis instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar berupa pilihan ganda dengan jumlah item sebanyak 40 soal.

Dwi Ayu Rusliyani, 2016

Hasil perhitungan uji validitas, dari 40 item soal diperoleh 37 item soal yang valid dan tiga item soal yang tidak valid. Tiga item soal yang tidak valid tidak digunakan sebagai instrumen tes pada penelitian ini, sehingga jumlah butir soal tes pada penelitian ini sebanyak 37 butir item soal.

Hasil uji reliabilitas terhadap instrumen pada 10 mahasiswa diluar responden hasil $r_{11}(0.871) > r_{tabel} (0.707)$, maka dapat disimpulkan instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel.

E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum mengadakan penelitian dengan mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Pemilihan masalah dan perumusan masalah
- b. Penyusunan proposal penelitian
- c. Seminar proposal
- d. Proses bimbingan penyusunan BAB I, BAB II, dan BAB III
- e. Penyusunan kisi-kisi instrumen
- f. Pelaksanaan seminar 1

2. Tahap pelaksanaan

Setelah seminar 1 diselenggarakan dan hasil perbaikan disetujui, maka dilakukan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen berupa tes kepada mahasiswa Prodi PKK angkatan 2012 yang didahului dengan uji coba instrumen
- b. Pengecekan data dan pengolahan data penelitian
- c. Penyusunan draft skripsi
- d. Seminar II
- e. Perbaikan draft skripsi hasil seminar II

3. Tahap pelaporan

Skripsi yang telah disetujui dijadikan sebagai bahan ujian sidang.

F. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengolah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat diimplementasikan, sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data meliputi:

1. Mengumpulkan serta melakukan pengecekan jumlah tes.
2. Menghitung jawaban pada tes.
3. Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi dalam setiap item yang dijawab oleh responden.
4. Menghitung persentase data dari jawaban tes yang disebarkan kepada responden, rumus persentase menurut Sudjana (2011, hlm. 129) adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi jawaban responden

n : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

5. Data yang telah dipersentasekan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan sebagaimana dikemukakan oleh Andrianti (2014, hlm 40), yaitu:

Tabel 3.1 Kriteria Interpretasi Skor

Persentase	Kriteria Interpretasi Skor
100%	Seluruhnya
75% - 99%	Sebagian besar
51% - 74%	Lebih dari setengahnya
50%	Setengahnya
25% - 49%	Kurang dari Setengahnya
1% - 24%	Sebagian kecil

6. Persentase data tersebut kemudian dikonversikan pada kriteria tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar dengan mengacu pada pendapat Marno (2014, hlm. 74), yaitu:

Tabel 3.2
Kriteria Tingkat Penguasaan Pengetahuan
Keterampilan Dasar Mengajar

Skor	Kriteria Penguasaan
87% - 100%	Sangat tinggi
70% - 86%	Tinggi
55% - 69%	Cukup Tinggi
50% - 54%	Rendah
0 – 49%	Sangat Rendah